

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan pembahasan kasus yang telah diambil oleh penulis, sesuai dengan manajemen Kebidanan Varney mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi. Dalam hal ini juga akan diuraikan tentang persamaan dan kesenjangan antara teori yang ada dengan praktik yang penulis temukan dilapangan.

Berdasarkan pengkajian terhadap Ny.I terdapat hasil sebagai berikut: Ny.I usia 20th, P₁A₀ 6-8 jam postpartum. Dengan hasil pemeriksaan keadaan umum dan tanda-tanda vital ibu baik dan normal pada kunjungan 1 pemeriksaan fisik dengan hasil: TD: 100/70 mmHg, R:20x/menit, N:80x/menit, S:36,5°C, TFU ±2 jari dibawah pusat. Setelah dilakukan anamnesa didapatkan bahwa ibu merasakan nyeri pada luka perineum,mulas dan cemas.

Menurut teori luka perineum adalah robekan yang terjadi ketika bayi lahir, baik secara spontan maupun dengan alat atau tindakan. Ruptur perineum umumnya terjadi hampir semua primipara akibat ketidak mampuan otot dan jaringan lunak pelvis untuk mengakomodasi lahirnya bayi. (Fatimah& Prasetya,2017) kandungan yang terdapat pada Albumin Ikan Gabus yaitu Ikan gabus banyak digunakan oleh masyarakat untuk proses penyembuhan luka terutama luka pasca operasi, luka bakar dan setelah persalinan, karena kandungan utama dalam ikan gabus adalah protein atau albuminnya yang cukup tinggi dan juga albumin merupakan protein terbanyak dalam plasma, sekitar 60% dari total plasma protein dengan nilai 3,3-5,5 g/dl albumin juga didapatkan pada ruang ekstrasel 40% terdapat pada plasma dan 60% ekstrasel (Taslim, 2009).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sumarno dan Nurpudji Astuti (2012) mengatakan bahwa ekstrak ikan gabus mampu mempercepat penyembuhan luka sehingga dianjurkan untuk dikonsumsi ibu postpartum yang mengalami luka perineum dikarenakan kandungan proteinyang tinggi (albumin). Hal ini sesuai dengan kasus Ny.I yang mengalami robekan jalan lahir.

Menurut buku yang ditulis oleh Karina,Wagiyo dan Elisa, 2012 tentang penyebab luka perineum, yaitu disebabkan oleh berat badan bayi, jarak kelahiran,

paritas, dan pimpinan persalinan tidak sebagaimana mestinya bukan hanya itu saja, ibu yang kurang mengkonsumsi sayur mayor pun dapat mempengaruhi perineum kaku sehingga terjadinya robekan jalan lahir.

Sesuai dengan diagnosa, penulis melakukan asuhan dilaksanakan sesuai rencana tindakan pada klien sesuai dengan teori. Untuk membantu proses penyembuhan luka perineum pada Ny.I, penulis memberi asuhan dengan menggunakan ekstrak ikan gabus pada Ny.I, sekaligus mengajarkan cara pembuatan dan cara mengkonsumsi pada Ny.I. hal ini merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan agar luka perineum yang dialami oleh Ny.S dapat sembuh dengan cepat. Cara pembuatan ekstrak ikan gabus yang pertama siapkan ± 500 g ikan gabus yang telah dibersihkan dan dipotong-potong, panaskan ± 1 liter air untuk mengukus ikan, lalu mulai mengukus ikan dan jahe yang telah dibedakan wadahnya, kukus selama 20-25 menit hingga menghasilkan ekstrak ikan gabus dan siap dikonsumsi oleh ibu sebanyak 2x sehari (4-5 sendok makan).

Selanjutnya dilakukan catatan perkembangan pada hari keenam postpartum atau hari kedua kunjungan. Ibu mengatakan telah melakukan asuhan selama 5 hari sebanyak 2x/hari. Ibu juga mengatakan lukanya sudah mulai kering. Penulis mengevaluasi hasil dari pemberian asuhan menggunakan ekstrak ikan gabus yang telah dilakukan selama 5 hari kepada Ny.I. hasil yang didapat luka perineum ibu mulai mengering. Ini dapat dilihat ketika ibu sudah mulai nyaman untuk BAB dan BAK. Yang merupakan tanda bahwa luka tidak terasa sakit dan sudah mengering.

Hasil dari analisa yang dilakukan penulis, kemudian dilakukan asuhan kebidanan yang menurut penulis tidak ditemukan kesenjangan teori dan praktik. Dikarenakan Ny.I telah rutin mengkonsumsi ekstrak ikan gabus selama 6-7 hari yang dapat membantu proses penyembuhan luka pada perineum yang dialami ibu, serta pada proses hari ke 4 ibu sudah benar-benar sembuh, asuhan dilakukan sejak tanggal 21 April 2021 sampai 27 April 2021 di PMB Nurmaeli,S.ST.

Penulis menyarankan kepada tenaga kesehatan bahwa ekstrak ikan gabus dapat digunakan sebagai salah satu pilihan terapi yang tepat untuk mengatasi kejadian luka perineum yang terjadi pada ibu postpartum.